



Bimbingan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru

Ananda Najla Syakira Putri^{*1}, Riyan Ningsih

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

Article Info

Article history:

Received Aug 21, 2023

Revised Octo 23, 2023

Accepted June 29, 2024

Keywords:

Bimbingan
Pembukuan Sederhana
Pelaku UMKM
Pencatatan Keuangan
Pasar Kelurahan Harapan Baru

ABSTRACT

Bimbingan pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM di daerah Kelurahan Harapan Baru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa bimbingan pembuatan pembukuan dan juga memberikan materi yang terkait dengan pedoman akuntansi keuangan UMKM. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan mengadakan 1 kali pertemuan pada setiap pelaku usaha, dengan jumlah peserta sebanyak 3 pelaku usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah mayoritas pelaku usaha menerapkan pembukuan sederhana untuk usaha mereka. Sebagai hasil dari bimbingan, pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana yang memungkinkan mereka untuk mengukur kinerja usaha mereka serta mampu membuat keputusan untuk usahanya agar lebih baik di masa depan. Bimbingan ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru lebih mahir dalam mengelola keuangan usahanya dengan pembukuan yang penulis berikan. Selain itu, dengan bimbingan ini juga dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ananda Najla Syakira Putri^{*}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Jalan Tanah Grogot, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: anandanajla2003@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia kegiatan ekonomi banyak yang dilakukan dari berbagai kegiatan usaha yang ada salah satunya dilakukan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan UMKM di Indonesia saat ini sudah mulai meluas dan banyak masyarakat yang mulai menyadari pentingnya keberadaan UMKM saat ini [1]. Pertumbuhan usaha, menuntut para pengusaha mikro untuk berurusan dengan pihak di luar bisnis. Misalnya untuk meningkatkan pembiayaan, usaha mikro akan menghubungi bank/lembaga keuangan lain. Bank/lembaga keuangan seringkali membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit suatu bisnis. Akibatnya, produktivitas dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah usaha lain [2]. Usaha mikro dan menengah yang berada di Pasar Kelurahan Harapan Baru merupakan usaha yang dikembangkan secara tradisional dan merupakan usaha yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk usaha kecil dengan pendidikan dasar yang terbatas, baik pengetahuan maupun keterampilan sangat mempengaruhi pengelolaan usaha, sehingga usaha tersebut sulit berkembang secara optimal [3]. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro dan menengah di Pasar Kelurahan Harapan Baru terkait dengan pencatatan keuangan. Mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan keuangan [4].

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik usaha mikro dan menengah. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah masalah pembukuan karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro dan menengah memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Hal tersebut tentu saja akan membuat setiap pelaku usaha mikro bingung [5] (Putri Hapsari & Nahdiatul Hasanah, 2017). Kebanyakan pelaku UMKM beranggapan bahwa informasi akuntansi itu tidaklah penting, selain susah dalam penerapannya juga membuang waktu serta biaya. Para pelaku UMKM berfikir bahwa hal yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa bersusah payah menerapkan akuntansi [6].

Dari beberapa contoh kejadian terbukti bahwa UMKM yang telah menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya lebih mudah untuk memperoleh kredit usaha pengendalian asset, kewajiban dan modal serta dua perencanaan efisiensi biaya-biaya dan pendapatan yang terjadi yang nantinya digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan usaha [7]. Rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam pembukuan pelaku usaha mikro dan menengah di Pasar Kelurahan Harapan Baru membuat penulis tertarik untuk melakukan pengabdian [8]. Selain itu, tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberikan arahan atau bimbingan dan mengetahui pemahaman pelaku usaha dalam melakukan pembukuan, dengan bimbingan ini juga dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Bimbingan Pembukuan Sederhana Bagi Para Pelaku UMKM di sekitar Pasar Kelurahan Harapan Baru”

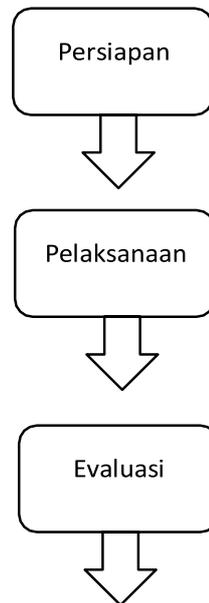
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat dalam bentuk bimbingan langsung bagi para pelaku UMKM untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pelaku usaha dalam melakukan pembukuan untuk mencapai keberhasilan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Pasar Kelurahan Harapan Baru pada tanggal 12 Juli 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari dengan mengadakan 1 kali pertemuan pada setiap pelaku usaha [9].

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Subjek penelitian adalah usaha mikro dan menengah yang berada di Pasar Kelurahan Harapan Baru Kota Samarinda, sedangkan objek penelitian adalah sistem pembukuan usaha mikro dan menengah [10].

Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, merupakan data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik usaha mikro. Kegiatan ini diarahkan untuk membimbing dan mengaplikasikan sistem pembukuan akuntansi sederhana. Menurut [11] adapun 3 tahap kegiatan bimbingan pembukuan sederhana, yaitu:

- a) Tahap Persiapan : Melakukan survey kepada para pelaku UMKM, meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan ini, bertanya terkait bagaimana sistem keuangan yang ada pada usaha dan bertanya terkait pencatatan yang pernah dilakukan.
- b) Tahap Pelaksanaan : Pada pelaksanaan, para pelaku UMKM akan diberikan materi tentang dasar pembukuan sederhana dan juga menjelaskan pentingnya pembukuan untuk usaha mereka. Setelah itu, dijelaskan berbagai jenis pembukuan dari pembukuan penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Lalu akan diajarkan mengenai cara mengisi tanggal transaksi, jenis transaksi, dan jumlah transaksi yang terjadi pada hari itu.
- c) Tahap Evaluasi : Setelah bimbingan selesai, dilakukan adanya evaluasi terhadap hasil bimbingan dari kegiatan pelaksanaan. Dengan adanya metode yang terstruktur diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu memaksimalkan manfaat bagi para pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru. Tiga pelaku UMKM yang mengikuti bimbingan pembukuan sederhana adalah: Hj. Rasmi, Muslimah, dan Fitri. Ketiga pelaku UMKM terdiri dari bidang usaha sayur dan rempah dan juga usaha apotek.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023. Adapun tahapan kegiatannya meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan bimbingan dan tahap evaluasi [12].

Tahap Persiapan : Pada tahap ini diperlukan adanya survey kepada para pelaku UMKM dan meminta izin untuk memberikan maksud atau tujuan dari kegiatan ini. Setelah diberikan izin oleh para pelaku UMKM adalah bertanya atau wawancara mengenai sistem keuangan yang ada. Bagaimana sistem keuangan pada usaha mereka, apakah keuangan usahanya masih bercampur dengan uang pribadi [13]. Ternyata dari ketiga pelaku UMKM, sistem keuangan mereka dipisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha. Setelah itu, menanyakan tentang pencatatan yang dilakukan oleh mereka. Ternyata dari pelaku UMKM itu, ada satu pelaku UMKM yang mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran tiap saat dan 2 pelaku UMKM yang hanya mencatat pendapatan di hari itu tanpa mencatat berapa kali transaksi penjualan dilakukan. Jadi mereka tidak tahu berapa banyak yang terjual dihari itu.



Gambar 2. Bimbingan Pembukuan Sederhana

Tahap Pelaksanaan : Selama pelaksanaan bimbingan ini, para pelaku UMKM diberikan materi tentang dasar pembukuan sederhana dan juga menjelaskan pentingnya pembukuan untuk usaha mereka. Kendala di dalam bimbingan ini adalah mereka jarang melakukan pembukuan secara detail dan akurat. Oleh karena itu, dengan adanya bimbingan ini mereka mengetahui manfaat dari dilakukannya pembukuan. Setelah itu, dijelaskan berbagai jenis pembukuan dari pembukuan penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Selanjutnya adalah mengajarkan bagaimana melakukan pembuatan pembukuan mulai dari penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Mulai dari mengisi tanggal transaksi, jenis transaksi, dan jumlah transaksi yang terjadi pada hari itu [14]. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan para pelaku UMKM memahami dan menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan bisnis sehari-hari dengan baik.

Tahap Evaluasi : Pada tahap ini, para pelaku UMKM memberikan jawaban yang baik untuk bimbingan ini. Para pelaku UMKM mengatakan mengatakan materi yang sudah diberikan sangat bermanfaat dan membantu mereka mengembangkan bisnis mereka [15]. Disamping itu, selain bermanfaat bagi para pelaku UMKM, bimbingan ini juga membantu penulis dalam memahami materi. Dengan bimbingan ini para pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pembukuan seperti mengetahui pendapatan yang diperoleh dan digunakan pelaku UMKM juga berupaya membedakan antara uang pribadi yang digunakan dalam setiap hari dengan usaha seperti membeli bahan baku dan lain sebagainya. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan mudah keuntungan dan kerugian di dalam usahanya.



Gambar 3. Pembagian Buku Kas kepada para pelaku UMKM

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Sebelum Bimbingan	Setelah Bimbingan
Tidak melakukan pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi.	Mulai tertarik membuat format pencatatan pembukuan dengan format yang telah diberikan.
Belum mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan untuk setiap jenis transaksi yang terjadi.	Mulai mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan, sehingga akan mengetahui dari mana asal uang dan kemana uang digunakan.
Belum mengetahui pencatatan pembukuan dengan benar.	Mulai paham sedikit tentang bagaimana pencatatan pembukuan dengan benar.
Belum memisahkan uang untuk usaha dan uang pribadi, sehingga uang dalam usaha masih digabung dengan uang pribadi,	Mulai mencoba untuk memisahkan uang pribadi dan uang untuk usaha, agar tidak bercampur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan bimbingan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil membawa manfaat yang baik bagi para pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan keterampilan pembukuan sederhana. Melalui bimbingan ini, penulis berharap dapat membantu para pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru lebih mahir dalam mengelola keuangan usahanya dengan pembukuan yang penulis berikan. Selain itu, dengan bimbingan ini juga dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan arahan dan bantuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama kepada Ibu Dr. Riyan Ningsih selaku Dosen Pembimbing Lapangan, pihak Kelurahan Harapan Baru, Bapak Selamat Riyadi selaku Pedamping Lapangan, Ibu Hj. Rasmi, Ibu Muslimah, dan Ibu Fitri selaku para pelaku UMKM yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini di Pasar Kelurahan Harapan Baru, dan teman-teman kelompok pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moussa, ibrahiem. (n.d.). *PENCATATAN KEUANGAN MENURUT PEMAHAMAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH(UMKM) DI SURABAYA*.
- [2] Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH. In *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [3] Pratami, S., Lazuardi, S., & Utari Putri, A. (2022). *SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM*. 6.
- [4] Laily, N., Sidharta, Y., & Efendi, D. (n.d.). *PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI WANITA WIRAUSAHA BATIK JONEGORODI KABUPATEN BOJONEGORO*.
- [5] Putri Hapsari, D., & Nahdiatul Hasanah, A. (2017). MODEL PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO DI KECAMATAN KRAMATWATU KABUPATEN SERANG. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- [6] Utomo, D., Rizaldi, D., Hadi, E., Haryanto, & Kusnadi. (2022). *Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana.2*.
- [7] Tunggal Sari, C., Indriani Manajemen, E., & AUB Surakarta, S. (2017). *PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOKUMKM KUB MURAKABI DESA NGARGOYOSO* (Vol. 1, Issue 1).
- [8] Manopo, W., & Pelleng, F. (2018). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UsahaUMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara*. 7.
- [9] Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyarningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- [10] Dwi Wahyuningsih, E., Setiawati, I., Prasajo, A., Selamat, S., Kendal, S., & Selamat, U. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat "Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual" PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO DENGAN MEMBERIKAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI DESA BANGUNREJO KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL*.
- [11] Achmadi, N., & Wulandari, I. (2023). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo* (Vol. 3, Issue 2). <http://prin.or.id/index.php/nusantara>
- [12] Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *JurnalPengabdian Masyarakat*, 01(Desember), 256–268.
- [13] Dahlan, T., Murfiah, U., & Indriani, R. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 153. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.2109>
- [14] Ningrum, E., Yoganingsih, T., Ratriningtyas, N., Winarso, W., & Setyawati, N. (2019). *Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan RW. 012*. <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdima>
- [15] Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *JurnalIlmiah Pangabdhi*, 6(2), 49–52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>